



# **DIGITALISASI DATA KERATON**

**Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi  
Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2018**





# ISTANA SURYA NEGARA

## SANGGAU

Istana Surya Negara yang beralamat di Jl. Pangeran MAS, Tanjung Sekayam, Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat merupakan istana peninggalan Kerajaan Sanggau yang didirikan oleh seorang perempuan ningrat bernama Dara Nante yang bukan asli Sanggau tapi berasal dari Kerajaan Sukadana, Ketapang. Beliau menikah dengan Babai Cingak dari suku Dayak Sanggau. Awalnya Dara Nante membangun Keraton di hulu sungai Sekayam, tepatnya di Desa Mengkiang. Namun catatan sejarah tidak menyebutkan tahun berapa berdirinya kerajaan tersebut, sampai kemudian pada tahun 1826 Sultan Ayub sebagai Panembahan kerajaan kala itu, memindahkan pusat kerajaan Sanggau ke Desa Kantuk serta mendirikan Masjid Jami yang berada di kota Sanggau.

Istana ini terbagi-bagi menjadi beberapa bagian yaitu: Rumah Kuta, merupakan rumah utama atau dapat disebut sebagai kantor dari raja dan ditinggali oleh raja; Rumah Raden Penghulu, rumah tempat tinggal para penghulu masa lalu. yang bertugas di bagian perkawinan dan perceraian; Rumah Tinggi, rumah tempat tinggal para kerabat raja; Rumah Balai, rumah yang berfungsi sebagai tempat pertemuan dan musyawarah dalam memecahkan masalah; Rumah Laut: Rumah yang ditinggali oleh penembahan Haji Sulaiman Paku Negara; Rumah Bosor, rumah tempat tinggal istri tertua dari penembahan beserta keluarga raja; Masjid Jami Syuhada. masjid yang dibangun antara tahun 1825-1830 di masa pemerintahan Pangeran Ayyub Paku Negara.









Tiang bendera di halaman depan Istana Surya Negara



Jalan masuk menuju bangunan Istana Surya Negara



Jamban tempat labuh bidar (perahu perang) dan perahu



Gerbang terdepan Istana Surya Negara

Istana Surya Negara





Meriam Lela meriam yang merupakan bagian dari Istana Surya Negara, terletak di luar kompleks istana sekitar 100 meter di sisi timur istana.



Meriam Segentar Alam, terletak di luar kompleks istana sekitar 50 meter di sisi timur istana.

Sedangkan dua buah tiang kuning adalah sisa bangunan Balai.

Situs Sungai Sanggau yang berada di tepi Sungai Kapuas dan di sisi timur istana. Terdapat tangga dikiri kanannya, dahulu sebagai tempat penyimpanan bidar atau kapal kerajaan yang siap untuk berperang. Sanggau berarti penyanggah dan situs Sungai Sanggau ini dahulu juga berfungsi sebagai sisi pertahanan.







Pemandangan dari arah serambi istana.



Serambi Istana Surya Negara, tempat berkumpul keluarga kerajaan.





Ruang menerima tamu dibagian dalam Istana Surya Negara.



Ruang pertemuan utama Istana Surya Negara, berfungsi juga untuk bermusyawarah, kegiatan kerajaan seperti penobatan raja, pemberian gelar kekerabatan, penobatan sesepuh, pengukuhan pasukan Paradje. Selain itu juga kegiatan kemasyarakatan lainnya seperti Makan Berami (makan bersama-sama) atau Makan Saprahan (makan beramai ramai dengandung bersila saling berhadapan), kegiatan keagamaan, perkawinan, kegiatan kemasyarakatan.



Lambang Istana Surya Negara. Mahkota melambangkan kerajaan. Singa betangkup, singa yang berhadapan melambangkan kekuasaan raja. Perisai melambangkan bentuk pertahanan dalam melindungi rakyat. Matahari dan bintang melambangkan kedudukan yang tinggi. Padi melambangkan kemakmuran rakyat.





Baju kebesaran Raja, Haji Gusti Muhammad Ali II Surya Negara dan Ratu Halimah Surya Negara.



Al Quran tulis tangan koleksi Istana Surya Negara.



Stempel (kiri-kanan), 1. Stempel Mantri Kerajaan Sanggau, Panembahan Kusumanegara. 2. Stempel Panembahan Haji Gusti Muhammad Thahir III Surya Negara. 3. Stempel Panembahan Kerajaan Sanggau.



Samper, berfungsi untuk menggantung kain sarung pada saat acara pernikahan yang diletakkan di sisi kiri dan kana pintu kamar pengantin dari pihak kerajaan.





Masjid Jami' Sultan Ayyub yang dibangun pada tahun 1818 yang berada di sisi timur Istana Surya Negara.







Ruang dalam beserta mimbar Masjid Jami' Sultan Ayyub.





Komplek Pemakaman Sultan Kerajaan Surya Neraga dan keluarga serta kerabat keturunan Sultan berada di sisi utara Istana Surya Negara.



Paling kiri adalah Makam Sri Paduka Maharaja Gusti Muhammad Thahir II.



Makam Sultan Muhammad Thahir I Surya Negara.



## TIM PENYUSUN DIGITALISASI DATA KERATON

### PENGARAH:

Direktur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi

### TIM EFEKTIF :

Dra. F. Sri Lestariyati, M.M.

Ratna Yunnarsih, S.Si.

Dr. Julianus Limbeng

Aji Widayanto, S.Fil.

Zannita Farrany, S.Sos

Arif Alfian, S.Sos.

Danu Kurnianto, S.Sos

Vincenzo Bernardo Kayot, S.Sos

Maulana Febriansyah, S.E.

Sadariyah Ariningrum, M.Si.

Waladul Amin, S.Pd.

Kanti Suhestri

### SUMBER DATA :

Dokumentasi dan hasil kegiatan Subdit Komunitas Adat

Arif Fadillah

Azwar

Mirza Baihaqie

Nur Fajri Jamil

Fachrul Reza

Hasyim Ahmadi

Hasanudin

Syafarudin Usman M.H.D

### LAYOUT

Bayu Isworo